



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KAJIAN BIOEKOLOGI TUMBUHAN OBAT TABAT BARITO (*Ficus deltoidea* Jack) DI KAWASAN KAWAH RATU

ZHARIFA FEBRIANI



DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kajian Bioekologi Tumbuhan Obat Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kawasan Kawah Ratu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Zharifa Febriani
E3401221055



ABSTRAK

ZHARIFA FEBRIANI. Kajian Bioekologi Tumbuhan Obat Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kawasan Kawah Ratu. Dibimbing oleh SISWOYO.

Tabat barito (*Ficus deltoidea* Jack) merupakan tumbuhan obat yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis tinggi, namun informasi mengenai bioekologinya di kawasan Kawah Ratu masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik bioekologi, pola sebaran, dan preferensi tumbuhan inang di kawasan Kawah Ratu. Penelitian dilakukan menggunakan metode jalur-garis berpetak pada habitat kawah dan hutan alam melalui pengamatan terhadap struktur vegetasi, mikroklimat, serta sifat fisik dan kimia tanah. Analisis data menggunakan INP, indeks dominansi, indeks keanekaragaman Shannon-Wiener, indeks Morisita, dan korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabat barito lebih banyak ditemukan pada habitat kawah dengan intensitas cahaya tinggi, tanah dengan drainase baik dan *bulk density* rendah, serta memiliki kerapatan lebih tinggi pada habitat dengan elevasi, pH tanah, dan kandungan N-total yang lebih tinggi. Pola sebaran tabat barito bersifat mengelompok dengan nilai Indeks Morisita Terstandarisasi sebesar 0,54. Tabat barito tidak ditemukan tumbuh sebagai epifit, melainkan sebagai tumbuhan terestrial berhabitus perdu pada strata tumbuhan bawah dan semai. Karakteristik lingkungan berperan dalam menentukan keberadaan dan kerapatan tabat barito di kawasan Kawah Ratu.

Kata kunci: bioekologi, Kawah Ratu, pola sebaran, tabat barito, vegetasi

ABSTRACT

ZHARIFA FEBRIANI. Bioecological Study of Tabat Barito Medicinal Plant (*Ficus deltoidea* Jack) in the Kawah Ratu Area. Supervised by SISWOYO.

Tabat barito (*Ficus deltoidea* Jack) is a medicinal plant with high ecological and economic value; however, information regarding its bioecology in the Kawah Ratu area remains limited. This study aimed to identify the bioecological characteristics, distribution pattern, and host plant preference in the Kawah Ratu area. The study employed nested plot sampling along line transects in crater and natural forest habitats to observe vegetation structure, microclimatic conditions, and the physical and chemical properties of the soil. Data were analyzed using the importance value index, dominance index, Shannon–Wiener diversity index, Morisita index, and Spearman's correlation analysis. The results showed that tabat barito was more abundant in crater habitats characterized by high light intensity, well-drained soils with low bulk density, and higher population density at sites with higher elevation, soil pH, and total nitrogen content. Its distribution pattern was clustered, with a standardized Morisita index value of 0.54. Tabat barito was not found growing epiphytically, but occurred as a terrestrial shrub in the understory and seedling strata. Environmental characteristics influence the presence and population density of tabat barito in the Kawah Ratu area.

Keywords: bioecology, distribution pattern, Kawah Ratu, tabat barito, vegetation



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

KAJIAN BIOEKOLOGI TUMBUHAN OBAT TABAT BARITO (*Ficus deltoidea* Jack) DI KAWASAN KAWAH RATU

ZHARIFA FEBRIANI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc.F.Trop
- 2 Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si.



Judul Skripsi : Kajian Bioekologi Tumbuhan Obat Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kawasan Kawah Ratu.

Nama : Zharifa Febriani
NIM : E3401221055

@Hak cipta milik IPB University

Pembimbing:
Ir. Siswoyo, M.Si

Disetujui oleh



Diketahui oleh

Ketua Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan
dan Ekowisata:
Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S
NIP 196203151986031002



Tanggal Ujian:
7 Juli 2026

Tanggal Lulus: 27 JUL 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini mengangkat judul “Kajian Bioekologi Tumbuhan Obat Tabat Barito (*Ficus deltoidea* Jack) di Kawasan Kawah Ratu” yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2026. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua penulis, Lutfi Amin (Bapak), Samila (Ibu), dan Faishal (Adik), serta seluruh keluarga besar atas doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis.
2. Bapak Ir. Siswoyo, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang sangat berharga selama penyusunan tugas akhir.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Mirza Dikari Kusri, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Amrina Rosyada, S.T.P., M.Agr.Sc. selaku moderator seminar proposal, Bapak Dr. Ir. Agus Hikmat, M.Sc.F.Trop. selaku moderator seminar hasil, Ibu Ir. Lin Nuriah Ginoga, M.Si. selaku ketua sidang, serta Bapak Dr. Ir. Omo Rusdiana, M.Sc.F.Trop. selaku dosen penguji.
5. Bapak Didid Sulastiyono, S.Hut., M.Si. selaku Kepala BTNGHS beserta Bapak Ajie dan Bapak Mamat Surahmat, S.Hut., M.Ling. yang telah membantu kelancaran proses administrasi penelitian.
6. Bapak Gunung Ganjar Gunawan selaku Kepala Resort Kawah Ratu dan Bapak Yayan selaku pemandu lapang atas pendampingan selama pelaksanaan penelitian.
7. Segenap dosen dan pegawai Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata atas ilmu, pengalaman, dan wawasan berharga.
8. Baiq Mutiara, Alvina, Carissa, dan Mutiara Ilma yang senantiasa menemani penulis selama menjalani masa perkuliahan.
9. Sellas Fellas yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis sejak masa mahasiswa baru.
10. Ibu Suparjiyem serta teman-teman KKN, yaitu Ara, Arfan, Chesa, Fachri, Farel, Leyda, Lovelyn, Rayhan, dan Zahra atas dukungan dan pengalaman yang berkesan bagi penulis.

Bogor, Juli 2026

Zharifa Febriani



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kondisi Umum Kawasan	3
2.2 Tabat Barito (<i>F. deltoidea</i>)	3
2.3 Bioekologi Tumbuhan	5
III METODOLOGI	9
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	9
3.2 Alat dan Objek	9
3.3 Prosedur Kerja	9
3.4 Analisis Data	12
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Struktur dan Komposisi Vegetasi	17
4.2 Indeks Nilai Penting	19
4.3 Indeks Dominansi Jenis dan Keanekaragaman Jenis Vegetasi	21
4.4 Pola Sebaran Spesies	22
4.5 Kondisi Iklim dan Topografi	23
4.6 Karakteristik Tanah	24
4.7 Korelasi Antar Faktor Bioekologi dengan Kerapatan Tabat Barito	27
4.8 Keteramatan Bentuk Tumbuh Tabat Barito	28
V SIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Simpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
RIWAYAT HIDUP	36



DAFTAR TABEL

1	Jenis inang tabat barito di Resort Mandalawangi TNGGP	6
2	Sifat tanah yang dianalisis	12
3	Klasifikasi kekuatan hubungan	16
4	Daftar jenis dengan INP tertinggi	20
5	Nilai indeks ekologi	21
6	Pola sebaran spesies	22
7	Kondisi iklim	23
8	Kondisi topografi	24
9	Korelasi antar faktor bioekologi	27

DAFTAR GAMBAR

1	Tabat barito di Kawah Ratu	4
2	Peta lokasi penelitian	9
3	Ilustrasi metode garis berpetak. Tingkat pohon, epifit, liana, dan parasit (A); Tingkat tiang (B); Tingkat pancang (C); Tingkat semai dan tumbuhan bawah (D).	10
4	Ilustrasi penentuan posisi tabat barito pada tumbuhan inang	11
5	Komposisi spesies pada (a) ekosistem kawah; (b) ekosistem hutan alam	17
6	Komposisi famili pada (a) ekosistem kawah; (b) ekosistem hutan alam.	17
7	Jumlah individu pada setiap tingkat pertumbuhan	19